



Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran Pancasila Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah Singaraja

Haqi Nabila Cahyanti^{1*}, I Made Yudana², Ni Nyoman Asri Sidaryanti³, I Wayan

Kertih⁴, I Putu Windu Mertha Sujana⁵

¹⁻⁴ Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Penulis Korespondensi: haqi@student.undiksha.ac.id*

Abstract. *This study aims to improve students' learning outcomes through the implementation of the cooperative learning model of Student Teams Achievement Division (STAD) in the Pancasila Education subject for class VIII A at SMP Muhammadiyah Singaraja. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 29 students of class VIII A. Data were collected using learning achievement tests and observation sheets. The collected data were analyzed using descriptive quantitative techniques to evaluate students' academic progress during each cycle. The findings indicate that the implementation of the STAD learning model contributed positively to improving students' learning outcomes, participation, and engagement in classroom activities. Therefore, the STAD cooperative learning model can be considered an effective instructional strategy for enhancing learning achievement in Pancasila Education.*

Keywords: *Classroom Action Research; Cooperative Learning; Model STAD Learning; Pancasila Education; Student Learning Outcomes.*

Abstrak. Penelitian ini diarahkan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII A SMP Muhammadiyah Singaraja. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan dalam dua siklus pelaksanaan. Masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian melibatkan 29 siswa kelas VIII A. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi, sedangkan data yang diperoleh dianalisis melalui teknik deskriptif kuantitatif

Kata kunci : Hasil Belajar Siswa; Model Pembelajaran STAD; Pembelajaran Kooperatif; Pendidikan Pancasila; Penelitian Tindakan Kelas.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi komponen esensial dalam kehidupan manusia yang tidak hanya menjadi hak dasar, tetapi juga sarana strategis dalam membentuk kepribadian, kecakapan, dan integritas seseorang. Seperti yang diungkapkan oleh Maulidaya, Yulia, dan Juwandani (2020), setiap individu berhak memperoleh akses yang setara terhadap pendidikan yang berkualitas serta memiliki kesempatan untuk berkembang secara intelektual, emosional, dan sosial. Pendidikan bukan semata proses penyampaian informasi, melainkan merupakan jalan pembinaan kepribadian dan pemberdayaan potensi diri secara komprehensif. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya mendapatkan pengetahuan, melainkan juga diarahkan untuk membentuk individu yang memiliki rasa tanggung jawab, kemandirian, serta kemampuan menyesuaikan diri dengan dinamika zaman.

Dalam kondisi ini, peran pendidikan menjadi sangat krusial. Guru tidak lagi sekedar menjadi penyampian informasi, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator, motivator, inspirator, dan agen transformasi sosial. Pendidik yang kompeten dan profesional berperan penting dalam mendorong siswa agar lebih aktif, memiliki kemampuan analitis, serta terlibat dalam pembelajaran yang bermakna. Guru menjadi motor penggerak kemajuan intelektual dan karakter peserta didik pada tahun 2020. Pendidikan yang berkualitas tidak akan tercipta tanpa dukungan dari guru yang berdedikasi tinggi dan mampu merancang pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kompetensi dan profesionalisme guru sebagai unsur sentral dalam kegiatan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran menjadi bagian penting dalam memastikan tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Seorang guru dituntut untuk memiliki pemahaman menyeluruh terhadap pendekatan, strategi, serta menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Melalui hal tersebut, kegiatan pembelajaran tidak hanya menekankan aspek konseptual, tetapi juga bersifat praktis, bermakna, dan kontekstual. Analisis terhadap faktor internal dan eksternal siswa juga perlu dilakukan agar proses belajar dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu merangsang minat, partisipasi aktif, dan keterlibatan emosional siswa dalam kegiatan belajar.

Namun, realitas memperlihatkan bahwa masih banyak pendidik masih bergantung pada pendekatan konvensional. Meskipun pendekatan ini unggul dalam proses penyampaian materi, penerapannya sering kali belum mampu memberikan kesempatan yang cukup bagi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dampak dari kondisi tersebut adalah siswa menjadi kurang aktif, tidak terdorong secara maksimal dalam belajar, dan terbatas dalam mengeksplorasi kemampuan serta potensi yang dimiliki. Dalam konteks Pendidikan abad 21, dibutuhkan pendekatan yang lebih dinamis dan berpusat pada siswa, yang mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi dikenal dengan istilah kompetensi 4 C.

Penulis melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas VIII A SMP Muhammadiyah Singaraja dengan tujuan mengetahui sejauh mana model STAD berkontribusi terhadap capaian belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. Temuan dari kegiatan observasi dan wawancara menunjukkan bahwa model pembelajaran tersebut tidak hanya mampu memperdalam penguasaan peserta terhadap materi pelajaran, tetapi juga memperkuat aspek sosial terhadap orang lain. Kelompok-kelompok dibentuk secara acak dengan anggota yang terdiri dari tiga hingga lima orang. Setiap kelompok memiliki seorang ketua yang bertugas mengatur jalannya diskusi dan pembagian tugas. Setelah kegiatan

kelompok selesai, hasil kerja dipresentasikan di hadapan kelas, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang melibatkan siswa lainnya. Kegiatan tersebut menjadikan pembelajaran lebih aktif, dialogis, dan kolaboratif.

Analisis data dalam penelitian merupakan tahap penting bertujuan untuk menelaah dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai fokus kajian. Pengkajian dilakukan dengan menelaah beragam sumber informasi secara terstruktur dan objektif agar menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Informasi tersebut dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian melalui teknik observasi, wawancara, angket, tes maupun dokumentasi kemudian di klasifikasikan dan analisis guna meremuskan kesimpulan yang relevan terhadap rumusan masalah.

2. METODE PENELITIAN

Pendidikan berperan esensial dalam kehidupan manusia karena menjadi instrumen strategis dalam pengembangan kemampuan diri dan peningkatan mutu sumber daya manusia. Setiap individu memiliki hak yang setara dalam mengakses pendidikan serta kesempatan untuk terus berkembang melalui proses pembelajaran sepanjang hayat. Pendidikan tidak hanya sebatas proses transfer ilmu, tetapi juga mencakup karakter, peningkatan ketrampilan dan pengembangan nilai-nilai kemanusiaan. Melalui partisipasi pendidikan yang optimal dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh wawasan, keterampilan, serta pengalaman baru yang bermanfaat bagi kehidupan mereka dimasa mendatang.

Tujuannya adalah untuk mengetahui meningkatkan hasil belajar siswa dan merumuskan strategi perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Pentingnya analisis data tidak terlepas dari tujuan utama Pendidikan itu sendiri, yakni sebagai proses sadar dalam membina, mengarahkan, dan menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik agar mampu mencapai kualitas hidup yang baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada model pembelajaran STAD dan hasil pembelajaran Pancasila Kelas VIII A SMP Muhammadiyah belum memenuhi kriteria pada siklus I ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan, yaitu minimal 75%, sedangkan di siklus II telah mencapai indikator klasikal yang telah ditetapkan 85%. Hasil belajar di siklus II sudah ada peningkatan sedangkan siklus I sangat rendah. Guru menyajikan materi Pancasila melalui pemaparan adanya suatu kasus yang sering terjadi akhir-akhir ini. Siswa dibagi menjadi 3-5 anggota kelompok. Selain itu, informasi yang

dihimpun melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah Singaraja dengan beberapa siswa yang sudah ditemui.

Tabel 1. Hasil Observasi.

Aspek pembelajaran siswa yang telah diamati	Temuan lapangan	Keterangan
Keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran yang sebelumnya.	25 dari 29 siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran Pancasila di dalam kelas diskusi kelompok dan tanya jawab kelas.	Terjadi peningkatan 75% partisipasi dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya.

Tabel 2. Hasil Penelitian.

Pembelajaran STAD SMP Muhammadiyah	46,27 / Sangat Baik	Pembelajaran STAD yang mulai meningkat
Hasil belajar siswa	78,21 / Sangat Tinggi	Hasil belajar siswa yang mulai meningkat

Tabel 3. Hasil Frekuensi.

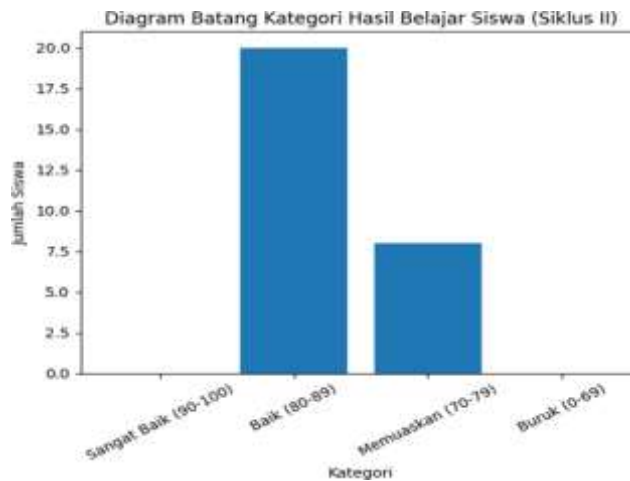
Tema	Frekuensi Kemunculan (%)
Peningkatan Model Pembelajaran STAD	75%
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa	80%
Peningkatan Hasil Belajar Siswa	85%

Strategi pembelajaran dan capaian belajar peserta didik sangat berpengaruh bagi siswa dalam pemahaman pembelajaran tersebut. Siswa tidak hanya memahami bentuk dan kedaulatan negara. Siswa tidak hanya memahami materi pembelajaran tersebut tetapi baru sangar paham akan pembelajaran bentuk dan kedaulatan negara yang sudah diajarkan di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian besar peserta didik menunjukkan keterlibatan yang optimal dalam kegiatan pembelajaran. Skor rata-rata yang diperoleh dari 29 peserta didik adalah 46,27 dari skor maksimum 50 dan dikategorikan “Sangat Baik”. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa berkontribusi terhadap peningkatan antusiasme belajar, keaktifan dalam diskusi kelompok, serta kemampuan untuk mengemukakan pendapat secara percaya diri.

Tabel 4. Indikator Kemandirian Belajar, Pemahaman Model Pembelajaran STAD, dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pancasila di SMP Muhammadiyah Singaraja.

Kemandirian Belajar Siswa	Siswa mampu memahami materi yang telah diajarkan oleh guru di sekolah SMP Muhammadiyah Singaraja.
Pemahaman model pembelajaran STAD	Siswa mampu berdiskusi bersama anggota kelompok untuk mengerjakan soal pilihan ganda.
Hasil belajar siswa pembelajaran Pancasila	Siswa hasil belajarnya semakin meningkat dan semangat



Gambar 1. Hasil Analisis Model Pembelajaran STAD dan Hasil Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Singaraja.

Penerapan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII A SMP Muhammadiyah menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa. Melalui model ini, peserta didik lebih mudah memahami materi karena proses pembelajaran berlangsung secara kolaboratif, kontekstual, dan aplikatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa capaian belajar siswa mengalami perkembangan yang semakin baik setelah diterapkannya model STAD. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivistik yang memandang pembelajaran sebagai proses sosial, yaitu pengetahuan dibangun melalui interaksi, kerja sama, dan pengalaman belajar yang bermakna.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Singaraja untuk kelas VIII A telah mendapatkan hasil yang cukup memuaskan dan hasil pembelajaran siswa di dalam kelas sudah mulai meningkat. Pada tahap awal pembelajaran, sebagian peserta didik masih menunjukkan keterbatasan dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Temuan penelitian terkait penerapan model pembelajaran STAD menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya menguasai materi setelah proses penjelasan berlangsung. Setelah pendidik menyampaikan materi pembelajaran, siswa kemudian dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4–5 anggota. Setiap kelompok diberi tugas untuk menyelesaikan soal pilihan ganda secara bersama-sama melalui diskusi dan kerja sama antar anggota. Keberhasilan siswa dilihat dari siswa yang mulai mengerjakan tugas bersama anggota kelompoknya. Kemampuan siswa dapat dilihat dari pada saat siswa mengerjakan soal pilihan ganda bersama anggota kelompok. Setelah siswa mengerjakan soal pilihan ganda bersama anggota kelompoknya di presentasikan bersama anggota kelompoknya di depan kelas.

Pada model pembelajaran STAD, guru memiliki fungsi penting sebagai pendamping dan fasilitator yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam mengerjakan soal pilihan ganda yang diberikan serta partisipasi aktif mereka ketika guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru berperan dalam menciptakan suasana belajar yang mendorong keaktifan, pemahaman, dan pengembangan potensi siswa secara optimal. Guru mampu menjelaskan materi bentuk dan kedaulatan negara di depan siswa agar secepatnya memahami materi yang sudah dijelaskan secara langsung di hadapan siswa pada saat pembelajaran dimulai. Guru mampu menegur siswa yang bandel atau susah dikasih tahu pada saat pembelajaran dimulai dengan nada yang sangat lembut.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memberikan kontribusi yang bermakna terhadap peningkatan capaian belajar peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah Singaraja pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Peningkatan terjadi melalui proses pembelajaran yang menekankan keaktifan, kerja sama, dan keterlibatan siswa sebagai pusat kegiatan belajar. Dalam penerapan STAD, peserta didik ditempatkan dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk menguasai materi pembelajaran sekaligus membantu anggota lainnya dalam memahami konsep yang dipelajari. Kondisi ini mendorong terciptanya interaksi, kolaborasi, serta partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dilatih untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi Pendidikan Pancasila. Situasi ini turut mendukung peningkatan kapasitas berpikir kritis serta pencapaian belajar peserta didik. Penjelasan dari teman sebaya dalam kelompok seringkali lebih mudah dipahami, sehingga membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Proses ini meningkatkan pemahaman konsep dan berdampak pada hasil belajar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berperan dalam mengoptimalkan capaian belajar peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah Singaraja pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Kemajuan tersebut tampak dari pemahaman siswa yang semakin mendalam terhadap materi, motivasi belajar yang semakin kuat, dan keterlibatan mereka yang lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran berbasis STAD cenderung menunjukkan hasil

akademik yang lebih baik daripada siswa yang belajar dengan metode pembelajaran tradisional. Hal ini terjadi karena model STAD mendorong siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, saling membantu, dan menjelaskan materi kepada teman satu kelompok, sehingga pemahaman mereka terhadap pelajaran menjadi lebih mendalam. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus menerapkan model STAD dalam kegiatan pembelajaran karena model ini terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan partisipatif melalui diskusi kelompok serta latihan soal pilihan ganda, sehingga berpotensi menjadi strategi pembelajaran yang tepat dalam mendukung peningkatan pencapaian belajar peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Artini, Putu., dkk. 2020. *Strategi dan Desain Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Aryani, C. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Pada Kelas III Materi Lambang Negara "Garuda Pancasila" SDS Perguruan Rakyat 2 Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 7(1), 69–77. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v7i1.2131>
- Budiarta (2019). PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI PENDIDIKAN KRITIS DAN HOLISTIK DI INDONESIA. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2). <https://doi.org/10.23887/jmppkn.v1i2.48>
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Daryono, M. (2008), *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djahiri. (1997). *Konsep Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Hasanah, Z. & Himami, A. S. (2021). MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hasriadi, H. 2022. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digital" . *Jurnal Sinesta*. 12(1).
- Haura Hanifah, Lathifa Salsabillah, Allisa Tazkia Fitri, Riska Mona Febriani, Rully Hidayatullah, & Harmonedi. (2025). Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 391–404. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.989>
- Hidayah, N., Ambaringrum, T., & Najicha, F. U. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Hidayat, H., Mulayani, H., Yulis, N., Idris, N., & Komalasari, R. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) dalam Pengajaran Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1). <https://doi.org/10.32493/jpkn.v8i1.y2021.p30-40>

- Indrianawati, I. (2014). Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model PBL Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2(2).
- Intan Okta Yurisma, 2022 Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap hasil belajar siswa. *Journal Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin*. Vol 5, hlm 224.
- Landrawan, I. W., dkk. (2022). *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Lestari, I. & Zakiah, L. 2019. Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran Klapanunggal Bogor : Erzatama Karya Abadi . hlm. 8.
- Marhaeningsih, S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Keberagaman Masyarakat Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pajajaran. *Jurnal Ilmiah Nizamia*, 4(2), 213–222. Retrieved from <https://jurnal.nizamia.or.id/index.php/nizamia/article/view/44>
- Maulidya, D. Yulia, A. Juwandani, E. 2020. “model pembelajaran kooperatif learning.” ,
- Mislawati, M. (2023). Peningkatan Partisipasi Aktif dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di SMP Negeri I Soppeng Riaja. *Jurnal Edukasi Saintifik*, 3(1), 68-83.
- Muhammad Zusril Wibowo. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(1), 76–83.
- Nurfuadi, dan Nurkholis. 2023. “Appying Project - Based Learning To Reinforce Student Character”. *Journal of Social Science Research* Vol, 3 No,2. Hlm. 8576.
- Nurfuadi, dan Nurkholis. 2023. “Appying Project - Based Learning To Reinforce Student Character”. *Journal of Social Science Research* Vol, 3 No,2. Hlm. 8576.
- Permatasari, C. L. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa. *Satya Widya*, 39(2), 159– 172. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2023.v39.i2.p159-172>
- Rahidatul Laila Agustina, Noor Indah Wulandari, Hajjah Rafiah, & Nur Isma Azizah. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Ii Pada Muatan Penerapan Dan Manfaat Gotong Royong Di Sdit Qurrata A'yun Kandangan. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(4), 5766–5776.
- Resmana, M., & Dewi, D. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 473-485.
- Samar, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Smp Negeri 1 Mamberamo Tengah. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 15(2), 64 - 76. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v15i2.127>
- Sanjaya, DB, Suartama, IK, & Suastika, IN (2022). Pengaruh model pembelajaran resolusi konflik dan asesmen portofolio terhadap hasil belajar siswa dalam mata kuliah pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal pendidikan internasional* , 15 (1), 473-488.
- Saputra, R. A., Hariyadi, A. ., & Sarjono, S. (2021). Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1046–1053. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1337>

- Sujana, I. P. W. M., Sukadi, S., Cahyadi, I. M. R., & Sari, N. M. W. (2021). Pendidikan karakter untuk generasi digital native. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 518-524. <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i2.34229>
- Sukadi, S., & Sujana, P. W. M. (2020). PEMBERDAYAAN SISWA SEBAGAI KADER PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MEDIA SATUA AUDIOVISUAL. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS*, 1(1), 32-42.
- Sulianti, A., Efend, Y., Sa'diyah, H., (2020). *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah 50(1)
- Sulistio, A. & Haryanti, N .2022. Model Pembelajaran kooperatif (cooperative Learning Model). Purbalingga : Eureka media Aksara. Hlm.16.
- Syahru Ramadhani, E. N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *J-SES : Journal of Science, Education and Studies*, 2(2). Diambil dari <https://journal.um-surabaya.ac.id/J-SES/article/view/18941>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wirta, I. M. (2021). Upaya meningkatkan prestasi belajar PPKN melalui model pembelajaran kooperatif tipe students team achievement division (STAD). *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(4), 716-725. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4562076>
- Yudana, M. (2011). *Buku Ajar: Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.